

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang toksisitas subkronis perasan daging buah makuto dewo pada hepar tikus putih jantan dan betina. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui wujud efek toksik subkronis pada hepar akibat pemakaian perasan daging buah makuto dewo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Enam puluh ekor tikus dibagi acak dalam 5 kelompok dosis. Kelompok I yaitu kontrol negatif aquadest 22,05 g/kgBB; kelompok II-IV diberi perasan daging buah makuto dewo secara peroral dengan peringkat dosis berturut-turut 1,41 g/kgBB; 3,53 g/kgBB; 8,82 g/kgBB; dan 22,05 g/kgBB dengan kekerapan pemberian sekali sehari selama 14 hari. Pada hari ke-15, 6 tikus (3 jantan dan 3 betina) dari masing-masing kelompok diambil secara acak, dikorbankan, diambil heparnya, ditimbang heparnya, lalu hepar dimasukkan dalam larutan formalin 10% untuk dibuat preparat histopatologi. Kelompok yang masih hidup tetap dipelihara tanpa pemberian perasan daging buah makuto dewo selama 14 hari. Pada hari ke-15, semua tikus dikorbankan dan diperlakukan sama persis seperti kelompok tikus sebelumnya. Preparat histopatologi diamati dengan mikroskop. Hasilnya diberi skor menurut tingkat kerusakannya, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan perasan daging buah makuto dewo secara subkronis menyebabkan efek toksik hepar dengan adanya hiperemi dan hemoragi yang reversibel.

Kata kunci: makuto dewo, hepar, toksisitas subkronis.

ABSTRACT

It has been done a study about subchronic toxicity of *makuto dewo* squeeze on male and female white rat's liver. The purpose of this study is to know subchronic toxic effect on liver, consequences of consume makuto dewo squeeze.

This study is included to pure experimental study with one way complete random design. Sixty rats are divided random into five dosage groups. Group I is negative control which is aquadest 22,05 g/kgBW; group II-IV are given *makuto dewo* squeeze, peroral, with dosage rank successively 1,41 g/kgBW; 3,53 g/kgBW; 8,82 g/kgBW; and 22,05 g/kgBW with once a day in 14 days. On the 15th day, 6 rats (3 male and 3 female) from each group are taken random, killed the rats, taken the liver, weigh the liver, and then soaks the liver in formalin 10% solution for making histopatology blood smear. The other group which still alive are taken care without giving makuto dewo squeeze in 14 days. On the 15th day, all of rats are killed and get the same treatment like group of rats before. Histopatology blood smear is seen under microscope. The result is given score according to level of damage, and then analyze with qualitative descriptive.

The result of this research shows that *makuto dewo* squeeze subchronic can cause liver toxic effect with hiperemi and hemoragi that reversible.

Key words: *makuto dewo*, liver, subchronic toxicity.